

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting pada kehidupan setiap manusia, dapat diartikan setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan dan dapat untuk berkembang pada kehidupannya (Alpian et al., 2019). Pada kehidupan manusia, pendidikan tidak akan pernah usai selama individu tersebut ingin terus berkembang sepanjang hidupnya. Pendidikan memiliki peran yang besar untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan bersaing secara sehat serta memiliki rasa kebersamaan yang meningkat terhadap sesama manusia (Alpian et al., 2019).

Menurut Ki Hajar Dewantara selaku Bapak Pendidikan Indonesia guru jika di depan memberi teladan, di tengah memberi semangat dan di belakang memberi dorongan (Yusuf, 2024). Pendidikan mendorong peningkatan kepercayaan diri pada setiap individu, kepercayaan diri tidak dapat terlihat secepat mungkin jika individu tidak mau untuk meningkatkan sedikit demi sedikit kepercayaan diri yang dimiliki.

Sekolah tanpa adanya guru maka akan menghasilkan peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang kurang. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri jika kurang mendapatkan motivasi dan fasilitas pendidikan maka dapat mengakibatkan kepercayaan diri yang dimiliki akan pudar perlahan-lahan dan tidak bisa tercurahkan dengan baik. Jika sekolah

memiliki program yang tidak berjalan dengan baik dalam hal pengembangan kepercayaan diri maka dapat berakibat kepada banyak peserta didik yang akan menjadi seorang pemalu dan tidak berani untuk menunjukkan jati dirinya sendiri.

Dalam banyak hal, seseorang membutuhkan keberadaan orang sekitar untuk memberikan sebuah perhatian, dukungan, bantuan, dan kerja sama untuk menghadapi tantangan pada kehidupan. Keberadaan orang sekitar bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepercayaan diri pada peserta didik untuk berani dalam meningkatkan minat dan bakat yang mereka miliki (Wahyuningsih & Purbaning, 2023). Menurut Lautser, kepercayaan diri adalah hal terpenting dalam kepribadian.

Loekmono berpendapat bahwa kepercayaan diri tidak bisa terbentuk dengan sendirinya akan tetapi berkaitan dengan kepribadian dari seorang individu tersebut. Kepercayaan diri sangat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu, norma, dan pengalaman keluarga, serta lingkungan sosial. Kepercayaan diri yang dimiliki oleh peserta didik sangat berpengaruh dari cara orang terdekat dalam memberikan rasa kasih sayang dan kebebasan yang sesuai. Kepercayaan diri dapat meningkat jika terdapat dukungan sosial yang berasal dari keluarga, teman, lingkungan rumah, dan sekolah.

Kepercayaan diri dapat dikatakan sebagai sikap terhadap kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri dan mampu untuk menyesuaikan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kepercayaan diri tersebut dapat

didapatkan dari diri sendiri, dukungan sosial dari teman, dan dukungan sosial dari keluarga. Keluarga menjadi insan yang terdekat dari setiap diri seseorang dalam kehidupannya.

Kepercayaan diri bagi seorang peserta didik merupakan hal yang sangat penting karena dapat memberikan pengaruh dalam proses pergaulan, proses belajar, dan proses berkembang dalam kehidupannya di lingkungan masyarakat atau lingkungan pendidikan. Karena tidak sepenuhnya peserta didik merasa memiliki kepercayaan diri yang baik sehingga mereka merasa tidak percaya diri dalam proses pembelajaran ataupun proses pengembangan minat dan bakat yang dimiliki. Kepercayaan diri muncul diakibatkan oleh dua faktor yaitu faktor internal yang muncul dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yang muncul dari luar diri peserta didik.

Pada saat ini, banyak dari peserta didik yang memiliki rasa percaya diri yang kurang dikarenakan tidak mendapatkan dukungan sosial dari keluarga, teman, sahabat, ataupun pihak lainnya. Kurangnya rasa percaya diri tersebut yang membuat peserta didik tidak berani untuk menunjukkan atau mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya untuk ke arah yang lebih baik dalam segala hal. Pengembangan kemampuan tersebut tergantung kepada usaha yang dilakukan untuk mencapainya dan tergantung dari dukungan yang diberikan oleh lingkungan dalam proses pencapaiannya.

Dukungan sosial mengarah pada kenyamanan, penghargaan, dan kepedulian terhadap seseorang atau membantu individu menerima dari orang lain atau kelompok. Dukungan sosial ini dapat bersumber dari teman, keluarga, komunitas dan organisasi.

Perkembangan kepercayaan diri pada anak dengan dukungan sosial yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Hal tersebut disebabkan karena anak yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi akan berpandangan bahwa dirinya memiliki orang sekitar yang memperhatikan dan menyayangi sehingga menumbuhkan keyakinan dalam diri yang berakibat anak merasa dihargai dan timbul rasa percaya diri.

Sebagian besar peserta didik mendapatkan dukungan sosial dari temannya sehingga peserta didik merasakan rasa nyaman secara fisik dan psikis. Jika peserta didik mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya maka peserta didik tersebut akan lebih mudah dalam menghadapi konflik yang dihadapinya .akan tetapi, peserta didik yang kurang mendapatkan dukungan dari temannya, hal tersebut akan berakibat peserta didik bersikap pesimis, bergantung pada orang lain, dan mudah putus asa.

Menurut Sugiarto dalam Simorangkir et al. (2022) bahwa peserta didik yang memiliki kepercayaan diri rendah akan mempunyai perilaku yang condong tidak suka dengan hal yang baru, merasa dirinya tidak dicintai dan tidak diinginkan oleh lingkungan sekitarnya, serta selalu meremehkan kemampuan yang mereka punya. Peserta didik SMA adalah golongan dari remaja yang sedang menempuh pendidikan sebelum ke jenjang yang lebih

serius. Pada masa SMA dikatakan sebagai masa pertukaran menuju yang lebih dewasa sehingga pada masa ini peserta didik akan dituntut untuk lebih terbuka dan lebih menunjukkan jati diri yang dimiliki.

Sekolah Menengah Atas Negeri 100 Jakarta adalah salah satu sekolah yang memiliki tujuan untuk membuat peserta didik mempunyai percaya diri yang lebih. Tujuan ini telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2015/2016. Hal itu dilakukan karena sekolah ingin peserta didik dapat lebih percaya diri atas kemampuan yang mereka miliki. Walaupun terdapat peserta didik yang belum berani atas kemampuannya.

Pada pra-penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas 10 SMA Negeri 100 Jakarta dengan responden sebanyak 20 responden diperoleh data kepercayaan diri peserta didik. Sebanyak 45% peserta didik selalu mendapatkan dukungan kasih sayang dari teman, keluarga, dan lingkungan lain memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga mereka tidak merasa bergantung kepada orang lain dengan data yang ditunjukkan sebesar 45% dari 20 responden.

Sebanyak 40% dari 20 responden sering mendapatkan dukungan kasih sayang dari teman, keluarga, dan lingkungan lain memiliki tingkat kepercayaan yang cukup tinggi sehingga mereka masih merasa sedikit bergantung kepada orang lain. Sebanyak 15% dari responden kadang-kadang mendapatkan dukungan kasih sayang dari teman, keluarga, dan lingkungan lain memiliki tingkat kepercayaan sedang sehingga mereka banyak bergantung kepada orang lain.

Selain itu, dukungan sosial memberikan efek sebanyak 45% dari 20 responden selalu yakin atas kemampuan yang mereka miliki ketika akan menunjukkan di depan kelas ataupun di depan orang banyak. Sebanyak 50% dari 20 responden terkadang yakin atas kemampuan yang mereka miliki ketika akan menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Sebanyak 5% dari 20 responden sering yakin atas kemampuan yang dimiliki ketika akan menunjukkannya kepada orang banyak.

Peserta didik yang kurang mendapatkan dukungan sosial akan sulit untuk mengungkapkan isi pikiran, perasaan, ataupun pendapat yang mereka miliki dengan data 5% dari 20 responden yang tidak pernah berani menyampaikan pendapat tanpa rasa takut ditolak. Adapun data lainnya sebanyak 45% dari 20 responden terkadang berani untuk memberikan pendapat tanpa rasa takut ditolak oleh orang lain. Sebanyak 25% dari 20 responden merasa sering dan selalu untuk menyampaikan pendapat tanpa rasa takut akan ditolak oleh orang lain.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membuktikan pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri pada peserta didik SMA Negeri 100 Jakarta dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik di SMA Negeri 100 Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya peserta didik memiliki perasaan rendah diri karena kurangnya dukungan sosial
2. Dukungan sosial yang diterima peserta didik dapat memberikan pengaruh baik atau buruk, tergantung intensitasnya.
3. Rendahnya kepercayaan diri dapat menghambat perkembangan pribadi dan akademis

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada penelitian ini hanya meneliti terkait pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di SMA Negeri 100 Jakarta pada siswa kelas 10.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dilihat dari pandangan teoritis, penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dan memberikan masukan positif dalam melakukan proses peningkatan kepercayaan diri di SMA. Selain

itu, hasil dari penelitian ini juga sangat diharapkan dapat menjadi referensi dan rujukan untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberikan masukan kepada sekolah dalam melihat kepercayaan diri peserta didik

b. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan kontribusi untuk meningkatkan cara memberikan dukungan sosial terhadap peserta didik yang sedang meningkatkan percaya diri di SMA Negeri 100 Jakarta. Sehingga para guru akan memiliki wawasan lebih dalam teori ataupun praktik yang bermanfaat dalam tugas mereka

c. Manfaat bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang tua sebagai acuan terkait seberapa penting dukungan sosial terhadap peningkatan kepercayaan diri peserta didik .

d. Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian ini mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya dukungan sosial serta pentingnya kepercayaan diri peserta didik, sehingga sebagai calon guru mereka siap untuk melaksanakan tugas membina peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang kurang